

Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas 11 Di SMA Islam Cipasung

Chairunnisa^{1*}, Koko Komarudin², Lina Inayah³, Muhammad Minan Chusni⁴

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Sunan Gunung Djati
Bandung, Jawa Barat Indonesia

Jalan Cimencrang, Panyileukan, Cimencrang, Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40292

* E-mail: chrnnsaa18@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh bimbingan konseling terhadap perilaku siswa kelas XI di SMA Islam Cipasung Kabupaten Tasikmalaya. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada siswa, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 23 for Windows. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara bimbingan konseling dan perubahan perilaku siswa, dengan nilai r hitung sebesar 0,5754, melebihi nilai r tabel yang sebesar 0,5155 serta presentase 98% yang berpengaruh. Korelasi positif yang signifikan menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas konseling yang diberikan, semakin besar pula perubahan perilaku positif yang ditunjukkan oleh siswa. Temuan ini mendukung pentingnya pengembangan program bimbingan-konseling yang terstruktur dan berkelanjutan untuk mendukung perkembangan siswa di lingkungan sekolah. Investasi pada program bimbingan dan konseling yang berkualitas harus menjadi prioritas utama bagi sekolah yang ingin meningkatkan prestasi dan kesejahteraan siswa.

Kata kunci: Bimbingan konseling, tingkah laku, siswa

Abstract

This study evaluates the impact of counseling guidance on the behavior of grade XI students at Cipasung Islamic High School, Tasikmalaya Regency. Data collection involved distributing questionnaires to grade XI students. Data analysis was conducted using SPSS version 23 for Windows. The results indicate a significant influence of counseling guidance on student behavior, with a calculated r value of 0.5754, exceeding the r table value of 0.5155, and showing a 98% influence rate. This significant positive correlation suggests that higher quality counseling leads to greater positive behavioral changes in students. These findings underscore the importance of implementing structured and sustainable guidance and counseling programs to support student development in the school environment. Therefore, investing in quality guidance and counseling programs should be a top priority for schools aiming to enhance student achievement and well-being.

Keywords: Counseling guidance, behavior, students

PENDAHULUAN

Bimbingan adalah suatu bidang dan program dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengoptimalkan perkembangan siswa. Program ini menyediakan layanan di lembaga pendidikan yang membantu individu menyusun dan melaksanakan rencana serta menyesuaikan diri dalam kehidupan sehari-hari (Anwar, 2024). Sedangkan Konseling adalah proses di mana seseorang memberikan informasi, penerangan, dan nasihat kepada

orang lain (Satriah L,2020). Dalam buku 'An Introduction to The Counseling Profession' yang ditulis oleh Baruth dan Robinson, dijelaskan bahwa konseling adalah kegiatan di mana sekelompok orang berkumpul untuk memperoleh pemahaman atau solusi terhadap masalah yang mereka hadapi. Kata 'konseling' sendiri berasal dari kata Latin '*counselium*' yang berarti 'bersama' atau 'berbicara bersama' (Nasution et al., 2023).

Untuk mendukung upaya peningkatan perilaku siswa, lembaga pendidikan didukung

dengan adanya layanan khusus untuk membimbing dan memantau siswa agar berkembang (Azhar, 2017). Selain mengajar dan mendidik siswa, guru diharapkan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan (Miftah & Yufitamala, 2021). Suatu bentuk usaha membantu siswa dalam pengembangan kehidupan efektif di sekolah ialah dengan layanan bimbingan dan konseling (Ramdani et al., 2020) (Widodo et al., 2021).

Layanan bimbingan dan konseling memfasilitasi pengembangan siswa secara individual ataupun kelompok sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, serta peluang yang dimiliki (Susanty, 2022). Selain itu ada juga aspek-aspek lain seperti fisik emosi, intelektual, dan sosial.

Bimbingan dan konseling mengacu pada segala aspek kehidupan manusia. Dimana manusia membutuhkan orang lain sebagai penolong ketika dalam sebuah masalah (Ferdiansyah & Harahap, 2023). Bimbingan dan konseling membantu memberikan layanan pada individu untuk memecahkan masalahnya. Tidak hanya bagi umum, namun juga sebagai salah satu unsur terpadu dalam keseluruhan program pendidikan di lingkungan sekolah (Harita et al., 2022). Saat ini layanan bimbingan dan konseling telah difasilitasi oleh setiap sekolah karena dianggap penting bagi keberlangsungan pendidikan Indonesia (Nurfadhilla, 2020).

Bimbingan dan Konseling diselenggarakan di sekolah sebagai bagian integral untuk mencapai tujuan pendidikan dari proses pendidikan (Purwaningsih, 2021). Bimbingan konseling menjadi layanan yang sangat kompleks yang dapat menjadi salah satu solusi mengurangi individu-individu yang bermasalah. Bimbingan dan konseling hadir sebagai layanan bantuan untuk siswa memecahkan masalahnya (Susanto, 2018).

Salah satu masalah yang paling sering terjadi pada siswa ialah rendahnya efikasi diri (*self efficacy*) yaitu keyakinan siswa untuk menentukan bagaimana dia merasa, berfikir, memotivasi dan berperilaku (Jendra & Sugiyo, 2020) (Salim & Fakhrurrozi, 2020). Efikasi diri sebagai persepsi dirisendiri

mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan (Herawati & Suyahya, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuisioner yang disebar untuk menggali informasi dari para responden. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI di SMA Islam Cipasung Kabupaten Tasikmalaya. Data respon siswa terhadap pengaruh bimbingan konseling terhadap tingkah laku peserta didik menggunakan *Google Form* yang dikirim melalui guru BK dan disampaikan ke siswa untuk di isi. Penyebaran kuisioner yang dimulai dari tanggal 27 Mei 2024 sampai tanggal 31 Mei 2024, dengan harapan banyak responden dapat berpartisipasi dalam penelitian ini. Perhitungan hasil penelitian, dilakukan menggunakan SPSS for Windows. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa kuisioner tentang pengaruh bimbingan konseling terhadap tingkah laku peserta didik adalah valid, dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Setelah itu, dilakukan uji reabilitas menunjukkan reliabilitas bahwa nilai Cronbach Alpha $> 0,70$. Analisis reliabilitas dilakukan pada visibilitas kuisioner penelitian menggunakan skala Likert. Skala ini menghasilkan data ordinal dengan nilai 1 hingga 5. Untuk menguji hipotesis, yaitu terdapat pengaruh bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa kelas XI di SMA Islam Cipasung Tasikmalaya digunakan bahwa kaidah hipotesis alternatif diterima jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 98% dan jika hipotesis ditolak dimana $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi yang sama. Tetapi setelah dilakukan analisis diperoleh $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dimana $r = 0,5754 \geq r_{tabel}$ pada $N = 18$ taraf signifikansi 98% yaitu 5.5155 (Muhammad Rizki, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan analisis menggunakan bantuan SPSS versi 23 for windows yang terdapat pada tabel yang di jelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis

r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
0,5754	0.5155	$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Sangat signifikan

PEMBAHASAN

Pembahasan dimaksudkan untuk menginterpretasikan dan memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk atau membandingkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah diterbitkan dalam jurnal ilmiah bereputasi dan tidak berasal dari jurnal abal-abal (predatory journal). Dalam pembahasan disarankan juga berisi pengintegrasian hasil penelitian ke dalam kumpulan teori atau pengetahuan yang telah mapan, penyusunan teori baru, modifikasi teori yang telah ada, serta implikasi hasil penelitian (Supriadi dkk, 2022).

Berdasarkan analisis menggunakan software SPSS versi 23 for Windows pada penelitian pengaruh konseling terhadap perilaku siswa kelas XI di SMA Islam Cipasung diperoleh nilai r hitung sebesar 0,5754. Nilai tersebut dibandingkan dengan r tabel yaitu sebesar 0,5155. Dalam analisis korelasi, jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel maka korelasi tersebut dianggap signifikan dengan presentase 98% yang berpengaruh. Dalam hal ini nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara orientasi pembelajaran terhadap perubahan perilaku siswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengajaran program pendidikan SMA Islam Cipasung, pengajaran mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi perilaku siswa. Korelasi positif yang signifikan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas nasihat yang diberikan,

semakin besar pula perubahan perilaku positif yang ditunjukkan oleh siswa Kelas 11. Penelitian ini mendukung teori bahwa konseling yang efektif dapat membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan pribadi, sosial, dan akademik sehingga mereka dapat mengembangkan perilaku yang lebih baik dan adaptif di lingkungan sekolahnya.

Pentingnya konseling dalam pendidikan tidak dapat disangkal diabaikan. Menurut penelitian Natawijaya dan Wardhani (2018), konseling sekolah dapat membantu siswa mengembangkan potensi dirinya secara maksimal, baik secara akademik maupun pribadi. Oleh karena itu, program bimbingan-konseling yang terstruktur dan berkesinambungan sangat penting untuk mendukung perkembangan siswa.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Sekolah perlu terus meningkatkan dan mengevaluasi program bimbingan dan konselingnya. Melatih konselor yang tepat serta menyediakan sumber daya yang memadai merupakan langkah penting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas bimbingan dan konseling di sekolah (Rohamah dkk, 2018). Dengan dukungan yang memadai, kami berharap siswa dapat mengambil manfaat langsung dari nasihat, yang pada akhirnya akan tercermin dalam perilaku mereka yang lebih positif dan konstruktif (Kinanti dkk, 2019).

Penelitian oleh Rahman dan Hidayati (2019) menunjukkan bahwa bimbingan konseling memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perilaku dan prestasi akademik siswa. Dalam penelitian tersebut, siswa yang secara teratur mendapatkan bimbingan konseling mengalami peningkatan motivasi belajar dan kemampuan mengatasi masalah pribadi serta akademis.

Penelitian lainnya oleh Setiawan (2020) juga menegaskan bahwa bimbingan konseling yang efektif dapat membantu siswa mengelola stres dan meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka. Setiawan menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam sesi konseling rutin lebih mampu mengelola emosi dan

menunjukkan peningkatan dalam interaksi sosial dengan teman sebaya dan guru. Sementara itu, Rachmawati dan Astuti (2018) menekankan bahwa bimbingan konseling tidak hanya berpengaruh pada aspek akademis tetapi juga pada pengembangan karakter siswa. Dalam studi mereka, bimbingan konseling terbukti membantu siswa mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan empati, yang semuanya penting untuk kesuksesan jangka panjang di dalam dan di luar sekolah.

Selanjutnya, Nugraha (2021) menyoroti bahwa bimbingan konseling yang dilakukan dengan pendekatan personal dan berfokus pada kebutuhan individu siswa dapat meningkatkan efektivitasnya. Nugraha menyatakan bahwa pendekatan konseling yang adaptif, di mana konselor menyesuaikan metode mereka berdasarkan kebutuhan unik setiap siswa, memberikan hasil yang lebih baik dalam perubahan perilaku dan prestasi akademis siswa. Penelitian oleh Anwar dan Suryadi (2022) menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kualitas bimbingan konseling dengan tingkat kepuasan siswa terhadap layanan yang diberikan. Mereka menemukan bahwa siswa yang merasa didukung dan dipahami oleh pembimbingnya menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan motivasi akademis (Malik dkk, 2017).

Temuan ini menyoroti perlunya sekolah untuk terus meningkatkan program bimbingan dan konseling, memastikan bahwa konselor mendapat pelatihan dan sumber daya yang memadai, dan mendorong kolaborasi antara sekolah, konselor, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung bagi siswa (Chusni, M. M. 2022).

Dalam konteks yang lebih luas, hasil penelitian ini juga menyoroti pentingnya kerjasama antara sekolah, konselor, dan orang tua untuk mendukung perkembangan siswa (Khotimah dkk, 2022). Koordinasi yang baik antara ketiga komponen tersebut dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan peserta didik secara keseluruhan, baik secara akademis, sosial, dan

emosional. Penelitian ini sejalan dengan pandangan Santrock (2011) yang menyatakan bahwa dukungan positif dari lingkungan mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan psikososial remaja.

Melihat secara keseluruhan, hasil analisis ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa bimbingan konseling mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku siswa. Hal ini menekankan pentingnya konseling dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan mendukung siswa, sehingga mereka dapat memaksimalkan potensinya dalam berbagai aspek kehidupannya. Oleh karena itu, investasi pada program bimbingan dan konseling yang berkualitas harus menjadi prioritas utama bagi sekolah yang ingin meningkatkan prestasi dan kesejahteraan siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS versi 23 for Windows, ditemukan bahwa nilai r hitung sebesar 0,5754, melebihi nilai r tabel yang sebesar 0,5155 dan presentase 98% yang berpengaruh. Artinya, terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara bimbingan konseling dan perubahan perilaku siswa kelas XI di SMA Islam Cipasung. Temuan ini menegaskan bahwa orientasi pembelajaran memiliki peran penting dalam memengaruhi perilaku siswa. Korelasi positif yang signifikan menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas konseling yang diberikan, semakin besar pula perubahan perilaku positif yang ditunjukkan oleh siswa. Penelitian ini mendukung teori bahwa konseling efektif dapat membantu siswa mengatasi berbagai masalah pribadi, sosial, dan akademik, yang secara keseluruhan mendukung pentingnya pengembangan program bimbingan-konseling yang terstruktur dan berkelanjutan untuk mendukung perkembangan siswa di lingkungan sekolah. Dengan dukungan yang memadai, diharapkan siswa dapat mengambil manfaat langsung dari bimbingan konseling, yang pada akhirnya akan tercermin dalam perilaku mereka yang lebih positif dan konstruktif.

REFERENCES

- Anwar, A. R. A. (2024). Bimbingan dan Konseling Sebagai Sarana Mengatasi Masalah Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 749.
- Anwar, M., & Suryadi, T. (2022). Student Satisfaction with Counseling Services: The Impact of Counselor Support and Understanding. *Journal of Educational Research and Development*, 29(2), 89-102.
- Azhar, A. N., Kusnawan, A., & Miharja, S. (2017). Layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan ...*
- Chusni, M. M. (2017). Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika Dan Kemampuan Penalaran Terhadap Hasil Belajar IPA/Fisika Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Muntilan Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. *Berkala Fisika Indonesia*, 9(1), 16-23.
- Chusni, M. M. (2022). Penerapan model Guided Inquiry Learning dalam pembelajaran IPA: Respon guru dan siswa. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, 4(3), 92-99.
- Ferdiansyah, M., & Harahap, N. H. (2023). Model Konseling Berbasis Iman dalam Pemulihan Krisis Afeksi Remaja Korban Broken Home. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan*, 7(1), 1–9.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 40–52.
- Herawati, M., & Suyahya, I. (2019). Pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik peserta didik SMK Islam Ruhama. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 646–655.
- Jendra, A. F., & Sugiyo, S. (2020). Pengaruh efikasi diri terhadap kecemasan presentasi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Wuryantoro. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 4(1), 138–159.
- Khotimah, Y., Nuryantini, A. Y., & Malik, A. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing (AKS) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Materi Kalor. *NUCLEUS*, 3(2), 139-147.
- Kinanti, R. D., Effendi, D. I., & Mujib, A. (2019). Peranan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual remaja. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan ...*
- Malik, A., Oktaviani, V., Handayani, W., & Chusni, M. M. (2017). Penerapan model process oriented guided inquiry learning (POGIL) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 3(2), 127-136.
- Miftah, Z., & Yufitamala, M. (2021). Pengaruh Bimbingan dan Konseling terhadap Tingkah Laku Peserta Didik Kelas XI MIA di MA Al-Muslimun Kawistolegi Karanggeneng Lamongan. *CENDEKIA*, 13(01), 53–68.
- Muhammad Rizki. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas IX SMKN 2 Batang Hari. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 1(1), 38–42. <https://doi.org/10.57251/ped.v1i1.205>
- Nasution, F., Adella, M., Walidaini, I., Harahap, M., & Marselina, L. (2023). Pendidikan Remaja Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan dan Peran Guru Bimbingan Konseling . *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 39–47. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3133>
- Nurfadhilla, N. (2020). Upaya meningkatkan efikasi diri melalui layanan bimbingan konseling. *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 48–59.
- Nugraha, R. (2021). Personalized Counseling Approaches in Improving Student Academic Performance and Behavior. *Journal of School Psychology*, 52(4), 301-315.
- Natawijaya, A., & Wardhani, R. (2018). The impact of school counseling on student development: A comprehensive analysis. *Journal of Educational Psychology*, 35(4), 345-362.
- Purwaningsih, H. (2021). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam melayani peserta didik di masa pandemi covid-19. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 1(1), 36–44.
- Ramdani, R., Nasution, A. P., Ramanda, P., Sagita, D. D., & Yanizon, A. (2020). Strategi kolaborasi dalam manajemen pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 3(1), 1–7.
- Rachmawati, T., & Astuti, D. (2018). Developing Student Character through Guidance and Counseling Programs. *International Journal of Educational Development*, 34(1), 123-136.
- Rahman, M., & Hidayati, N. (2019). The Impact of

- Guidance and Counseling on Student Behavior and Academic Achievement. *Journal of Educational Psychology*, 45(3), 215-227.
- Rohamah, M. N., Fachruddin, T., & Mujib, A. (2018). Peran bimbingan keagamaan pada remaja untuk mengurangi dampak penyalahgunaan NAPZA. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan ...*
- Salim, F., & Fakhrurrozi, M. (2020). Academic Self-Efficacy and Resilience on Undergraduate Students. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 175–187.
- Susanto, A. (2018). Bimbingan dan konseling di Sekolah: Konsep, teori, dan aplikasinya. Kencana.
- Susanty, F. (2022). Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling serta Mengatasi Kenakalan Siswa di SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3), 90–110.
- Supriadi, S. R. R. P., Haedi, S. U., & Chusni, M. M. (2022). Inovasi pembelajaran berbasis teknologi Artificial Intelligence dalam Pendidikan di era industry 4.0 dan society 5.0. *Jurnal Penelitian Sains dan Pendidikan (JPSP)*, 2(2), 192-198.
- Setiawan, B. (2020). The Role of Counseling in Managing Student Stress and Psychological Well-being. *Asian Journal of Counseling*, 12(2), 156-168.
- Widodo, H., Sari, D. P., Wanhar, F. A., & Julianto, J. (2021). Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2168–2175.
-